

V. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

5.1 Kondisi Desa Kucur

5.1.1 Kondisi Geografis Desa Kucur

Secara geografis, Desa Kucur terletak pada posisi 7°57'.44.59" Lintang Selatan dan 112°33'.06.77" Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan tinggi yaitu sekitar 2.494 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan data BPS Kabupaten Malang tahun 2010 curah hujan di Desa Kucur rata-rata mencapai 2.100 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan akhir Desember sampai awal Maret hingga mencapai 400,04 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2010-2015.

Secara administratif, Desa Kucur terletak di wilayah Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Petung Sewu dan Karang Widoro, sebelah barat berbatasan dengan hutan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Dalisodo Kecamatan Wagir, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Kalisongo. Jarak tempuh Desa Kucur ke Ibu Kota Kecamatan adalah 10 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 30 menit. Sedangkan jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten adalah 12 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 40 sampai 50 menit.

5.1.2 Kondisi Geologis Desa Kucur

Desa Kucur yang secara struktural merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari sistem perwilayahan Kecamatan Dau. Secara geografis Desa Kucur terletak pada wilayah barat jalur alternatif transportasi barat, memiliki potensi yang cukup strategis dengan luas wilayah 717.000 hektar yang terbagi menjadi tujuh (7) Dusun, yakni Dusun Sumberbendo, Dusun Krajan, Dusun Klampok, Dusun Turi, Dusun Klaseman, Dusun Godehan dan Dusun Ketohan.

Luas lahan yang ada terbagi ke dalam beberapa peruntukan, yang dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain. Luas lahan yang diperuntukkan untuk pemukiman adalah 136.050 hektar, luas lahan yang diperuntukkan untuk pertanian adalah 464.000 hekta, luas lahan untuk ladang tegalan dan perkebunan adalah 107.530

hektar, sedangkan luas lahan untuk fasilitas umum adalah sebagai berikut, sekolah 2.520 hektar, peribadatan 3.600 hektar, tempat pemakaman umum 3.300 hektar.

Wilayah Desa Kucur secara umum mempunyai ciri geologis berupa daratan tinggi dan lahan tanah kering yang hanya bisa mengandalkan pertanian pada curah hujan. Karena kondisi tanah pertanian yang bergantung pada curah hujan, sehingga masyarakat Desa Kucur banyak yang melakukan urbanisasi atau bekerja di perkotaan pada sektor-sektor industri. Disamping itu juga ada sebagian wilayah yang masih bergantung pada sektor pertanian, terutama di wilayah yang kondisi tanahnya subur. Hasil pertanian yang masih menjadi andalan masyarakat Desa Kucur adalah Jagung, Cabai merah, Kacang Tanah, Tebu, Cabai kecil, Jeruk, dan Ubi kayu. Serta sekitar 27.000 hektar lahan pertanian ditanami kayu seperti sengon laut atau akasiya dan Jabon. Secara presentase kesuburan tanah Desa Kucur terpetakan sebagai berikut, subur 250 hektar, sedang 150 hektar, tidak subur atau kritis 12.350 hektar. Dari kondisi wilayah termasuk tanah kering, hal ini tidak memungkinkan untuk tanaman padi, sehingga masyarakat Desa Kucur hampir 65% lebih tidak bergantung pada sektor pertanian dan lebih memilih kerja di perkotaan dan industri-industri atau pabrik. Serta untuk menambah pendapatan masyarakat memilih beternak seperti sapi dan kambing sebagai tambahan penghasilan.

5.1.3 Visi dan Misi Desa Kucur

A. Visi Desa Kucur

Visi Desa Kucur merupakan arah kebijakan yang dirumuskan setiap lima tahun sekali sebagai cita-cita masa depan yang ingin diraih dalam waktu jangka panjang. Walaupun visi Desa Kucur secara normatif menjadi tanggung jawab Kepala Desa namun dalam penyusunan melibatkan warga kucur melalui rangkaian panjang yang berupa diskusi formal dan informal. Musyawarah antar anggota pengurus desa dengan masyarakat yang melalui rangkaian panjang telah dirumuskan dan ditetapkan visi dari Desa Kucur sebagai berikut :

***“ Maju Bersama Membangun Desa Kucur untuk Terwujudnya
Masyarakat Makmur dan Sejahtera ”***

Keberadaan visi ini merupakan cita-cita yang akan dituju di masa mendatang oleh segenap warga Desa Kucur menuju masyarakat yang madep mantep, dengan visi ini diharapkan akan terwujud masyarakat Desa Kucur yang maju dalam bidang pertanian sehingga bisa mengantarkan kehidupan yang rukun dan makmur. Di samping itu, diharapkan juga akan terjadi inovasi pembangunan desa di dalam berbagai bidang utamanya pertanian, perkebunan, peternakan, pertukangan, dan kebudayaan yang ditopang oleh nilai-nilai keagamaan.

B. Misi Desa Kucur

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran desa yang hendak dicapai, pernyataan misi membawa desa kepada suatu fokus. Misi inilah yang harus diemban oleh pemerintah desa. Untuk mewujudkan visi desa diatas, maka pemerintah Desa Kucur bertujuan menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat secara efisien, demokratis, adil dan merata.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat melalui lembaga atau organisasi kemasyarakatan baik yang bergerak dibidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dalam rangka mendorong kemandirian masyarakat.
3. Pemberdayaan kelompok ekonomi konsumtif menjadi kelompok ekonomi produktif.
4. Membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.
5. Mewujudkan dan mengembangkan kebersamaan dalam proses pembangunan Desa Kucur di segala bidang.
6. Meningkatkan kehidupan masyarakat yang semakin layak, adil dan merata serta memberi perhatian utapa pada kebutuhan dasar dan terpenuhinya sarana prasarana umum.

Hakikat misi Desa Kucur merupakan turunan dari visi Desa Kucur. Misi merupakan tujuan jangka pendek dari visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain misi Desa Kucur merupakan penjabaran (*break down*) lebih operatif dari visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai visi Desa Kucur.

5.2 Keadaan Penduduk Desa Kucur

Keadaan penduduk di Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang di gambarkan dengan komposisi penduduk berdasarkan umur, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian. Dengan komposisi tersebut maka akan bisa menggambarkan keadaan penduduk yang berada di Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten dengan lebih jelas.

5.2.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur

Penduduk adalah setiap orang yang bertempat tinggal atau berdomisili di suatu wilayah dalam kurun waktu yang cukup lama. Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2014, jumlah penduduk Desa Kucur adalah 5.708 jiwa, dengan rincian 2.942 laki-laki dan 2.766 perempuan. Jumlah penduduk demikian ini tergabung dalam 1.821 KK, dan jumlah Rumah Tangga 1.441 Rumah Tangga. Adapun komposisi jumlah penduduk Desa Kucur berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Komposisi Penduduk Desa Kucur Berdasarkan Umur

No	Usia (Tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	0 – 4	385	6,70
2.	5 – 6	147	2,60
3.	7 – 15	858	15,00
4.	16 – 21	418	7,30
5.	22 – 59	3.412	59,00
6.	> 60	488	8,50
Jumlah Total		5.708	100,00

Sumber : Data Profil Desa Kucur, 2016

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk paling banyak pada usia produktif atau dewasa yaitu usia 22–59 tahun sejumlah 3.412 orang (59,00%). Usia produktif merupakan kelompok usia untuk bekerja secara produktif sehingga diharapkan lebih mudah menerima hal-hal baru. Hal ini merupakan modal bagi pengadaan tenaga produktif dan peningkatan Sumber Daya Manusia di Desa Kucur.

5.2.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan

tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mempermudah dalam penyerapan informasi dan teknologi baru yang sedang berkembang. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin berkembangnya pemikiran untuk berusaha meningkatkan kesejahteraan. Persentase pengelompokan penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Komposisi Penduduk Desa Kucur Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	Buta Huruf Usia >10 Tahun	0	0,00
2.	Tidak Tamat SD	589	30,70
3.	Tamat Sekolah SD	698	36,30
4.	Tamat Sekolah SMP	437	22,80
5.	Tamat Sekolah SMA	124	6,40
6.	Tamat Sekolah PT / Akademi	72	3,70
Jumlah Total		1.920	100,00

Sumber : *Data Profil Desa Kucur, 2016*

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang tertinggi di Desa Kucur yaitu Tamat SD sebesar 698 orang (36,30%), sedangkan persentase terendah untuk tingkat pendidikan di Desa Kucur yaitu Tamat Perguruan Tinggi atau Akademi sebesar 72 orang (3,70%). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya pendidikan masih rendah karena sebagian besar hanya menyelesaikan pendidikan sampai SD. Rendahnya kualitas pendidikan di Desa Kucur tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, disamping itu tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat akan mahalnya biaya pendidikan. Sarana pendidikan di Desa Kucur baru tersedia di level pendidikan dasar dan menengah pertama (SD dan SMP atau Madrasah Tsanawiyah) dan untuk sarana dan prasarana itu pun masih jauh dari standar nasional, sementara akses ke pendidikan menengah ke atas berada di tempat lain yang lokasinya relatif jauh dari Desa Kucur.

5.2.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Secara umum penduduk Desa Kucur yang berstatus sebagai pekerja berjumlah 1.734 orang. Mata pencaharian penduduk Desa Kucur dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa atau perdagangan,

industri dan lain-lain. Adapun komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Komposisi Penduduk Desa Kucur Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Macam Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Pertanian	694	40,00
2.	Jasa / Perdagangan		
	a. Jasa Pemerintahan	43	2,48
	b. Jasa Perdagangan	68	3,92
	c. Jasa Angkutan	19	1,09
	d. Jasa Ketrampilan	56	3,22
	e. Jasa Lainnya	248	14,30
3.	Industri	346	19,95
4.	Sektor Lain	260	15,04
	Jumlah	1.734	100,00

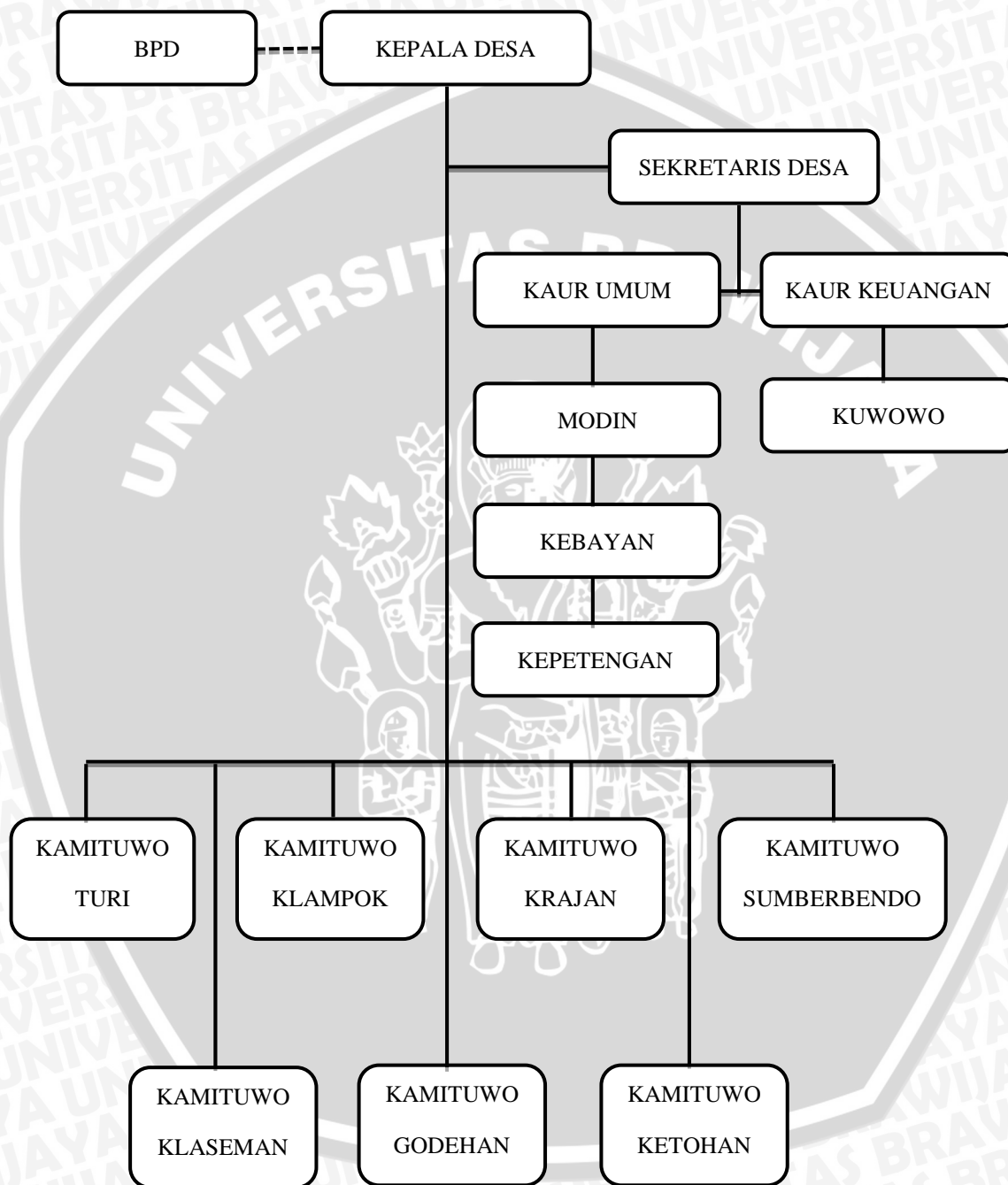
Sumber : Data Profil Desa Kucur, 2016

Dari tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa mata pencaharian terbanyak yaitu pada sektor pertanian sebesar 694 orang (40,00%). Hal ini dikarenakan luasnya lahan pertanian di Desa Kucur, sehingga penduduk lebih besar bekerja pada sektor pertanian. Jenis mata pencaharian diluar sektor pertanian yang dapat diketahui yaitu sektor jasa atau perdagangan, sektor industri, dan sektor lainnya. Sehingga dapat diketahui bahwa angka pengangguran di Desa Kucur tergolong rendah. Berdasarkan data lain, dinyatakan bahwa jumlah penduduk usia 22–59 tahun yang belum bekerja berjumlah 87 orang dari jumlah angkatan kerja sekitar 1.678 orang.

5.3 Kondisi Pemerintahan Desa Kucur

Keberadaan Rukun Tetangga (RT) sebagai bagian dari satuan wilayah pemerintahan Desa Kucur yang memiliki fungsi sangat berarti terhadap pelayanan kepentingan masyarakat wilayah tersebut, terutama terkait hubungannya dengan pemerintahan pada level di atasnya. Dari kumpulan Rukun Tetangga (RT) inilah sebuah Pedukuhan (RW) terbentuk. Wilayah Desa Kucur terbagi ke dalam 26 Rukun Tetangga (RT) dan 11 Rukun Warga (RW) yang tergabung di dalam 7 Dusun, yaitu Dusun Turi, Dusun Klampok, Dusun Krajan, Dusun Sumberbendo, Dusun Klaseman, Dusun Godehan, dan Dusun Ketohan yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Posisi Kepala Dusun sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat ini.

Sebagai sebuah desa, sudah tentu struktur kepemimpinan Desa Kucur tidak bisa lepas dari struktur administrasi pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan berikut ini :



Gambar 3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Kucur
 Sumber : Data Profil Desa Kucur, 2016

5.4 Gambaran Umum Program Keproknisasi di Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Program Keproknisasi merupakan program dari Direktorat Jendral Hortikultura Kementerian Pertanian yang berkesinambungan dalam pengembangan jeruk keprok, khususnya jeruk keprok “Batu 55”. Tujuan dari program Keproknisasi ini yang pertama untuk mengembangkan sentra produksi jeruk khususnya jeruk keprok yang berskala perkebunan atau hamparan luas. Kedua, dapat meningkatkan produksi dan produktivitas jeruk keprok nasional agar mampu memasok pasar dalam volume yang cukup dan kontinyu, serta dapat berdaya saing tinggi. Ketiga, dapat mensubstitusi buah jeruk impor yang beredar di pasar Indonesia. Keempat, untuk meningkatkan kesejahteraan petani secara nyata.

Program Keproknisasi yang ada di Desa Kucur sudah dilaksanakan mulai tahun 2011. Program ini diselenggarakan dengan keikutsertaan atau partisipasi petani dalam berbagai kegiatan, mulai dari tahap sosialisasi, pelaksanaan, hingga tahap pemantauan dan evaluasi. Desa Kucur dipilih sebagai desa pengembangan jeruk keprok “Batu 55” karena berada pada kawasan gunung berapi yang memiliki lahan yang subur dengan ketinggian 600 – 1000 mdpl. Selain itu, Desa Kucur memiliki potensi sumber daya alam yang sangat cocok dengan syarat tumbuh tanaman jeruk keprok “Batu 55”.

Rangkaian kegiatan dalam penyelenggaraan program Keproknisasi yaitu berupa kegiatan sosialisasi, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Dalam program ini, petani akan mendapatkan bantuan saprodi yang berupa bibit dan pupuk untuk digunakan dalam melaksanakan usahatani jeruk keprok. Selanjutnya, petani juga akan mendapatkan penjelasan dan bimbingan dari penyuluh pertanian mengenai cara budidaya jeruk keprok yang baik dan benar. Sehingga, petani tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan usahatani jeruk keprok “Batu 55”.